

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sebagai tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di RW 05 Desa Dayeuhkolot Kabupaten Bandung Jawa Barat - Indonesia.

2. Subjek Penelitian

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2008) dalam (Tyas, 2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah karakteristik dari seluruh unit yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, populasi dalam penelitian adalah lansia yang mengidap penyakit hipertensi. Populasi dalam penelitian ini adalah warga RT 01 sampai RT 05 RW 05 Desa Dayeuhkolot sebanyak 70 orang.

b. Sampel

Menurut Arikunto (2010), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Arikunto memberikan anjuran bahwa dalam pengambilan sampel, apabila jumlah subyek kurang dari 100 orang lebih baik jumlah tersebut diambil semua, sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, selanjutnya apabila jumlah subyek besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10% -15% atau 20% - 25% atau lebih. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

- 1) Kriteria inklusi
 - a) Lansia yang mempunyai penyakit hipertensi
 - b) Lansia yang berumur >60 tahun
 - c) Lansia yang bisa membaca dan menulis
- 2) Kriteria eksklusi
 - a) Lansia yang tidak mempunyai penyakit hipertensi
 - b) Lansia yang tidak berumur >60 tahun
 - c) Lansia yang tidak bisa membaca dan menulis

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah pengambilan sampel *total sampling* yaitu pengambilan seluruh populasi yang ada di RW 05 Desa Dayeuhkolot Kabupaten Bandung yang berjumlah 70 responden. Jadi jumlah sampel yang diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 70 orang sampel.

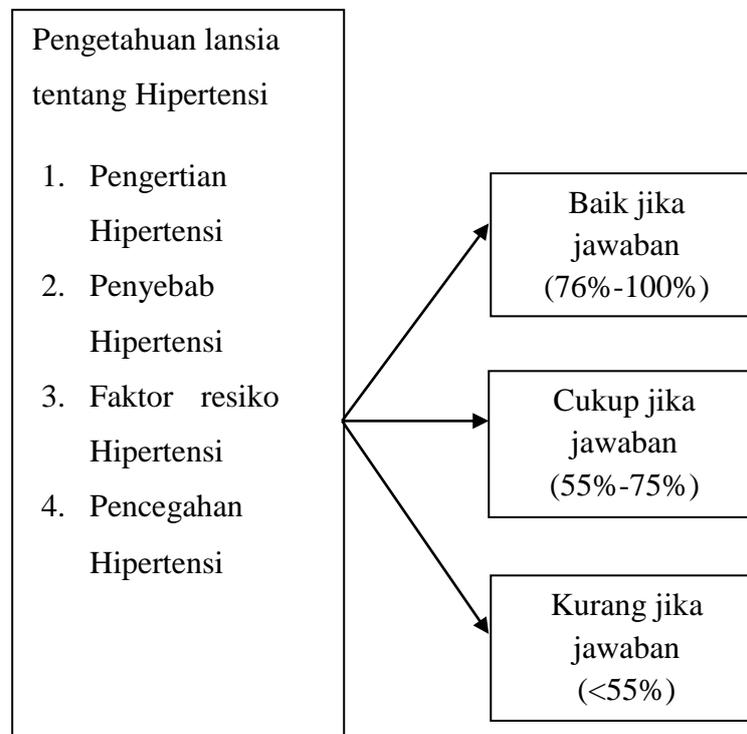
B. Desain Penelitian

Menurut Nursalam (2013) Rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal: pertama, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data; dan kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan.

Pada tahap ini, peneliti harus mempertimbangkan beberapa keputusan sehubungan dengan metode yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan harus secara cermat merencanakan pengumpulan data. Peneliti harus menyadari bahwa setiap metode yang digunakan mempunyai dampak terhadap kualitas, kesatuan, dan interpretasi dari suatu hasil. Oleh karena itu, peneliti harus dapat mengevaluasi keputusan untuk menentukan berapa banyak kebenaran yang akan disajikan pada hasil penelitian (Nursalam, 2013).

Desain penelitian yang digunakan merupakan penelitian *deskriptif* melalui metode ini peneliti ingin mengidentifikasi gambaran pengetahuan lansia tentang

Hipertensi di RW 05 Desa Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. Adapun desain penelitiannya adalah, sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber : Arikunto (2006)

C. Metode Penelitian

Berdasarkan fokus masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat *Cross Sectional* (Hubungan dan Asosiasi). Penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/ observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini, variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut. Tentunya tidak semua subjek penelitian harus diobservasi pada hari atau waktu yang sama, akan tetapi baik variabel independen maupun variabel dependen dinilai hanya satu kali

saja. Dengan studi ini, akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel dependen) dihubungkan dengan penyebab (variabel independen) (Nursalam, 2008).

Metode dalam pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan survei menggunakan alat kuisioner dalam bentuk lembar soal *multiple choice* yaitu mahasiswa memberi tanda silang (X) pada pilihan yang digunakan.

D. Definisi Operasional

1. Pengetahuan : skor yang diperoleh dari hasil test butir soal tentang hipertensi yang meliputi pengertian hipertensi, penyebab hipertensi, faktor resiko hipertensi, pencegahan hipertensi. Kemudian akan dikategorikan baik, cukup dan kurang. Adapun kriterianya menurut Arikunto (2006) adalah :
 - a. Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya 76%-100%
 - b. Tingkat pengetahuan kategori cukup jika nilainya 56-74%
 - c. Tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilainya kurang dari 55%
2. Lansia : lansia yang mempunyai penyakit hipertensi di RW 05 Desa Dayeuhkolot Kabupaten Bandung.
3. Hipertensi : peningkatan tekanan darah yang melebihi tekanan darah normal.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dalam bentuk kuisioner lembar soal yang berupa daftar pertanyaan dalam rangka wawancara terstruktur oleh peneliti dan responden. Indikator atau tingkat pengetahuan yang digunakan dibuat dalam bentuk *multiple choice* sebanyak 25 pertanyaan. Kuesioner ini sudah diuji validitas dan reabilitas oleh peneliti.

1. Uji Validitas

Validitas menurut Arikunto (2010) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.

Suatu yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya,

instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Menurut Riyanto (2011) suatu kuesioner dikatakan valid kalau pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas yang digunakan pada kuesioner ini mendapatkan hasil dengan menggunakan *software SPSS 2.0* dengan nilai validitas r hitung 0.358-0.757 di Desa Dayeuhkolot Kabupaten Bandung pada 30 orang responden sehingga pertanyaan yang digunakan dalam penelitian sebanyak 25 pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil ukur atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2007). Uji reliabilitas yang digunakan pada kuesioner ini menggunakan *software SPSS 2.0* dengan hasil r 0.744 < 0,7 berarti ke 25 pertanyaan yang diajukan dinyatakan sudah reliabel.

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner tertutup kepada responden dengan memilih alternatif jawaban yang disediakan. Data diperoleh dari data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian oleh peneliti, sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan yang disediakan (Riwidikdo, 2007). Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subjek, memperhatikan prinsip-prinsip validitas dan reliabilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Langkah–langkah penelitian berguna untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Menentukan masalah, rumusan masalah, studi kepustakaan, studi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian dan instrumen, mengajukan proposal pada dosen pembimbing, serta permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak yang terkait dan izin pengambilan data kepada kepala puskesmas Desa Dayeuhkolot Kabupaten Bandung, Kepala Desa Dayeuhkolot Kabupaten Bandung, Ketua RW 5 Desa Dayeuhkolot Kabupaten Bandung.

2. Pelaksanaan Penelitian

Kontrak waktu dengan para responden, menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian, izin persetujuan penelitian dari para responden, pembagian kuesioner, pengumpulan kuesioner, pengecekan kelengkapan lembar jawaban responden, pengolahan data, analisa data dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

3. Pengolahan dan Analisa Data

- a. Pengolahan data hasil tes.
- b. Menganalisis data.
- c. Membuat kesimpulan.

H. Teknik Pengolaan Dan Analisis Data

1. Tekhnik Pengolaan Data

Menurut Nursalam (2013) pengolahan data yang dilakukan dengan tahap-tahap berikut :

a. Editing

Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data setelah

data terkumpul. Setelah data berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah mengolah data sedemikian rupa sehingga jelas dan sifat-sifat yang dimiliki oleh data tersebut untuk dapat melakukan pengolahan data dengan sesuai seperti yang diharapkan atau tidak. Pada proses *editing* peneliti melakukan pengecekan kembali hasil jawaban dari responden hal ini dilakukan untuk memastikan pengecekan kembali hasil jawaban dari responden hal ini dilakukan untuk memastikan apakah responden mengisi semua kuesioner penelitian atau tidak.

b. *Coding*

Mengkonversi (menerjemahkan) jawaban-jawaban yang terkumpul dari responden ke dalam kategori-kategori dengan cara memberi kode/tanda berbentuk angka pada masing-masing jawaban sehingga lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan untuk keperluan analisis yaitu skala penilaian 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah. Hasil kemudian dikategorikan berdasarkan Arikunto (2006), baik apabila prosentase 76%-100% dari hasil skor, cukup 56%-75% dari hasil skor, kurang apabila <55% dari hasil skor.

c. *Entry*

Data *entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan dan sudah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam komputer menggunakan program komputerisasi. Data yang sudah diberi kode dan telah diberi skor dalam setiap pertanyaan kemudian dianalisis.

d. *Cleaning*

Merupakan pengecekan kembali data yang sudah di masukkan, bila terdapat kesalahan dalam memasukkan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dan variabel-variabel yang diteliti. Peneliti mengecek kembali data yang telah dimasukkan agar tidak terjadi kesalahan atau tertukar antara variabel dependen dan interdependen serta distribusi dari setiap variabel.

2. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat merupakan analisa yang dilakukan terhadap tiap

variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

Dengan perhitungan rumus, penetapan besarnya persentase sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X : Hasil Presentase

F : Frekuensi Hasil Pencapaian

N : Total Seluruh Observasi

3. Interpretasi Data

Data yang telah dianalisa, kemudian akan diinterpretasikan prosentasenya

Tabel 3.1. Interpretasi Data

Prosentase	Kategori
>76%	Baik
56-75%	Cukup
<55%	Kurang

Sumber: Arikunto (2006)